

ABSTRAK

Asri Sukma Noer Rahayu, NIM 1228030030, 2026. Fenomena *Fatherless* yang Dialami Remaja di Komplek Putraco Kabupaten Bandung.

Fenomena *fatherless* merupakan kondisi ketika anak tumbuh tanpa kehadiran atau keterlibatan optimal figur ayah, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Fenomena ini menjadi isu penting dalam perkembangan anak mengingat tingginya prevalensi keluarga *fatherless* di Indonesia. Berdasarkan data Pemutakhiran Pendataan Keluarga (PK) Tahun 2025, sebanyak 25,8% keluarga yang memiliki anak mengalami kondisi *fatherless*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk *fatherless* yang dialami serta dampaknya terhadap kehidupan remaja di Komplek Putraco Kabupaten Bandung.

Penelitian menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif dan berlandaskan pada teori fenomenologi Alfred Schutz. Informan penelitian terdiri atas enam remaja berusia 13–17 tahun yang mengalami kondisi *fatherless*. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *fatherless* pada remaja di Komplek Putraco terwujud dalam tiga bentuk utama, yaitu *fatherless* fisik akibat perceraian orang tua atau kematian ayah, *fatherless* emosional ketika ayah hadir secara fisik tetapi tidak terlibat secara emosional karena keterbatasan komunikasi atau tuntutan pekerjaan, serta *fatherless* psikologis yang ditandai oleh pola asuh otoriter dan konflik relasional yang berkelanjutan. Dampak fenomena *fatherless* bersifat multidimensional, meliputi aspek psikologis dan emosional berupa rendahnya rasa percaya diri, ketidakstabilan emosi, kecemasan, serta perasaan kesepian, aspek sosial berupa kesulitan membangun kepercayaan, kecenderungan menarik diri, perilaku agresif, dan pencarian figur pengganti ayah, serta aspek akademik berupa menurunnya motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi, berkurangnya dukungan belajar, dan rendahnya ketahanan akademik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran fungsi ayah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan pengalaman hidup, relasi sosial, dan perkembangan akademik remaja.

Kata Kunci: *Fatherless*, Remaja, Fenomenologi, Alfred Schutz, Perkembangan Anak.